

RINGKASAN

Seluruh bangsa Indonesia sedang berjuang melawan tindak pidana korupsi. Dalam tindak pidana korupsi, penghitungan kerugian keuangan negara menjadi sangat penting untuk melengkapi pembuktian tindak pidana korupsi. Pihak-pihak yang berwenang menghitung kerugian keuangan negara dapat berbeda hal nilai kerugian keuangan negara. Lalu timbul pertanyaan tentang bagaimana sebenarnya metode penghitungan kerugian keuangan negara diterapkan.

Tujuan penelitian ini adalah meneliti bagaimana penerapan penghitungan kerugian keuangan negara oleh BPKP Perwakilan Jawa Tengah. Informan dari penelitian ini adalah auditor yang melakukan penghitungan kerugian keuangan negara di BPKP Perwakilan Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian, metode penghitungan kerugian keuangan negara yang diterapkan oleh BPKP Perwakilan Jawa Tengah adalah metode kerugian total, metode kerugian total dengan penyesuaian, metode kerugian bersih, metode biaya sebenarnya, metode harga wajar, dan metode penggunaan penilai. Metode-metode tersebut dapat diterapkan pada kasus-kasus terkait belanja pegawai, penjualan aset, hibah, bantuan sosial dan pengadaan barang. Pola tentang bagaimana metode-metode penghitungan kerugian keuangan negara diterapkan pada kasus-kasus tersebut juga menjadi hasil penelitian ini.

Implikasi dari penelitian ini adalah memperkuat penelitian sebelumnya yaitu pada kasus terkait bantuan sosial dapat diterapkan metode kerugian total dan metode kerugian bersih. Implikasi lain yaitu bahwa penetapan metode yang digunakan merupakan hasil review berjenjang, diskusi, dan ketersediaan data pendukung.

SUMMARY

The entire nation of Indonesia is fighting against corruption. In corruption, counting losses to the state to be very important to complete the proof of corruption. The parties authorized to calculate the state financial losses could differ terms of the value of state loss. Then the question arises of how the actual financial loss calculation method applied state.

The purpose of this study is to examine how the implementation of the calculation of losses to the state by the BPKP Representative of Central Java. Informants of this research is the auditor who did the state financial losses in BPKP Representative of Central Java.

Based on this research, the method of calculating losses to the state imposed by BPKP Representative of Central Java is the method of total loss, the total loss to the adjustment method, the method of net losses, the actual cost method, reasonable pricing methods, and methods of use of assessors. These methods can be applied to cases involving personnel expenditure, asset sales, grants, social assistance and procurement. Patterns of how the methods of calculating losses to the state applied to these cases also be the result of this research.

The implication of this research is to strengthen the previous research on cases related to social assistance can be applied method of total loss and net loss method. Another implication is that the determination of the method used is the result of a tiered review, discussion, and data availability pendukurng.